



A NEW JOURNEY WITH THE HOLY SPIRIT #2

GROWING IN THE SPIRIT

12JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
PROSES PERTUMBUHAN ROH**

BACAAN HARI INI

Lukas 1:5-25,57-80

RHEMA HARI INI

Lukas 1:80 *Adapun anak itu bertambah besar dan makin kuat rohnya. Dan ia tinggal di padang gurun sampai kepada hari ia harus menampakkan diri kepada Israel.*

Hidup di zaman yang bergerak semakin cepat ini, menunggu bukanlah konsep yang menarik hati. Kita ingin semuanya serba cepat. Dari makanan, minuman, sampai ketika kita belanja online; semakin cepat keinginan kita terpenuhi, maka itu semakin baik. Terkadang, kita pun menyikapi pertumbuhan rohani kita dengan cara yang sama. Ketika kita merasa sudah lama ikut Tuhan, tetapi kehidupan kita tidak banyak yang berubah, kita pun mulai tidak sabar dan mungkin berputus asa.

Kita seakan lupa, bahwa tidak semua hal di dunia ini dapat terjadi secara instan.

Yohanes Pembaptis pun, yang sejak sebelum dikandung ibunya telah dinubuatkan sebagai nabi, tidak langsung bisa melakukan perkara-perkara besar begitu terlahir. Ia harus menjadi bayi tidak berdaya yang bergantung pada kedua orangtuanya terlebih dahulu. Kemudian sebagai kanak-kanak ia tidak langsung penuh dengan hikmat dan Roh. Ia harus mempelajari firman Allah dan mengenal Tuhan semakin dekat setiap harinya. Demikianlah ia bertumbuh dalam kepenuhan Allah. Sampai akhirnya ia siap dipakai Tuhan.

Ya, Allah dapat memberikan percepatan, bahkan mengadakan sesuatu dalam sekejap. Namun lebih sering, pekerjaan-Nya melibatkan proses yang tidak sebentar. Jika sekarang ini Anda merasa kerohanian Anda mengalami stagnasi, janganlah berkecil hati. Teruslah mendekat kepada Tuhan, sebab Dialah yang memberikan pertumbuhan pada benih rohani yang telah Dia taburkan dalam diri Anda. Galilah firman-Nya lebih dalam lagi,

sembahkan Dia lebih intens lagi, berdoalah lebih sungguh-sungguh. Gunakan fasilitas ReKA Audio, Worship Audio, dan Alkitab Audio yang sudah gereja sediakan. Dengarkan saat Anda dalam perjalanan, di sela-sela pekerjaan, atau saat beristirahat. Bukan hanya waktu khusus bersaat teduh, tetapi penuhi waktu-waktu Anda dengan pengenalan akan Tuhan yang lebih lagi. Jika Anda terus menyirami benih rohani dalam diri Anda dengan baik, maka suatu saat benih itu pasti akan bertumbuh dan berbuah lebat. (MV.L)

RENUNGAN

Bertumbuh dalam roh **TIDAK TERJADI SECARA INSTAN**, ada yang namanya **PROSES**, ada **TAHAPAN-TAHAPAN YANG HARUS KITA ALAMI**

APLIKASI

1. Bagaimanakah pertumbuhan rohani Anda selama ini?
2. Menurut Anda, bagaimana Anda dapat mengalami pertumbuhan rohani? Apa yang dapat Anda lakukan untuk itu?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, ajarlah kami untuk terus setia dalam proses-Mu. Kami percaya Engkau yang memberikan pertumbuhan itu dalam kami.

Sampai akhirnya hidup kami pun dapat menghasilkan buah-buah roh dan memancarkan kasih-Mu dalam dunia yang gelap ini. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Markus 13

13 JUNI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
MENGIKIS HATI YANG MASIH KERAS

BACAAN HARI INI

Markus 4:1-20

RHEMA HARI INI

Markus 4:15 *Orang-orang yang di pinggir jalan, tempat firman itu ditaburkan, ialah mereka yang mendengar firman, lalu datanglah Iblis dan mengambil firman yang baru ditaburkan di dalam mereka.*

Ketika Yesus melayani di bumi ini, ada sekelompok tokoh keagamaan yang selalu menentang-Nya. Mereka adalah ahli Taurat dan orang-orang Farisi. Hati mereka yang dikuasai iri hati membantah ajaran yang Yesus sampaikan. Padahal mereka sangat menguasai kitab-kitab Taurat dan rutin melakukan ritual keagamaan. Namun, justru mereka yang paling sulit menerima kehadiran Yesus. Padahal semuanya tertulis jelas dalam kitab Taurat. Ternyata yang mereka

dapatkan saat membaca Taurat hanyalah sebatas firman logos, sehingga saat Mesias yang dijanjikan telah datang, mereka tidak bisa percaya. Hati mereka keras seperti dalam perumpamaan benih yang jatuh di pinggir jalan. Tidak ada perhemaan firman dan pertumbuhan rohani sama sekali. Akibatnya buah-buah yang mereka hasilkan pun tidak ada yang baik.

Yang dialami oleh ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu juga dapat terjadi dalam hidup setiap orang. Oleh sebab itu, Anda butuh untuk meminta Roh Kudus mengoreksi hidup Anda. Masih adakah di salah satu sisi hati Anda yang masih sulit menerima kebenaran firman Tuhan, bahkan Anda belum pernah mengalami-Nya? Karena jika masih ada, maka sesungguhnya hati Anda masih memiliki sisi yang keras yang sama seperti tanah pinggir jalan, sehingga benih firman yang ditaburkan belum bisa masuk dalam hati dan roh Anda.

Ya, kita semua butuh untuk terus mengoreksi diri. Karena itu, setiap hari, latihlah roh Anda untuk terus mengalami-Nya secara pribadi. Salah

satunya adalah dengan mendengarkan Audio Worship yang sudah disediakan oleh gereja kita untuk menemani dan membantu Anda mengalami hadirat dan lawatan-Nya secara pribadi di jam-jam doa Anda. Mintalah kekuatan Tuhan dan bimbingan dari Roh Kudus supaya makin hari roh Anda makin dibangun, semakin kaya akan pengalaman roh. Dengan demikian Anda akan mengalami perhemaan yang hidup dan pertumbuhan rohani yang semakin nyata. Perlahan-lahan, hati Anda diubah menjadi tanah subur yang siap ditaburi firman. Firman itu akan bertumbuh, berbuah dan terobosan rohani nyata terpancar dalam hidup Anda. Haleluya!

RENUNGAN

Jika kita masih memiliki **HATI YANG KERAS**, kemungkinan kita masih berada di tahap pertama pertumbuhan rohani, yaitu **TAHAP PINGGIR JALAN**

APLIKASI

1. Bagaimanakah respon Anda pertama kali ketika mendengar firman dibagikan saat ibadah

- dan saat membaca renungan harian yang dibagikan oleh gereja kita setiap hari?
2. Hal apakah yang membuat Anda sulit melakukan firman setiap harinya?
 3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk membantu Anda mengalami hadirat-Nya yang akan membantu membangkitkan roh Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, koreksilah hati kami dan sadarkan kami jika Engkau mendapati kami masih memiliki hati yang keras, sehingga firman dan Pribadi-Mu menjadi semakin nyata dan hidup dalam hidup kami. Kami mau bertumbuh, ya Tuhan, supaya nama-Mu makin dipermuliakan dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 24

14 JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
YANG HAUS YANG AKAN DIPUASKAN**

BACAAN HARI INI

Mazmur 107:4-9

RHEMA HARI INI

Mazmur 107:9 *sebab dipuaskan-Nya jiwa yang dahaga, dan jiwa yang lapar dikenyangkan-Nya dengan kebaikan.*

Jauh hari sebelum Yesus dilahirkan, ada 3 ahli perbintangan dari negeri di sebelah Timur yang sudah mengetahui tentang berita kelahiran-Nya. Dengan kejelian dalam meyelidiki perbintangan, mereka menangkap ada yang berbeda pada satu bintang di langit. Hal itulah yang membuat mereka begitu antusias, begitu haus akan kebenaran yang ada di balik bintang itu. Harga yang mereka bayarkan untuk mencari kebenaran itu pun tidak tanggung-tanggung. Mereka meninggalkan negeri dan rumah kediaman mereka, serta menempuh perjalanan jauh. Ketika

mereka hampir sampai di tempat yang ditunjukkan oleh bintang itu, mereka menjumpai Raja Herodes dan menyampaikan berita tentang kehadiran bayi yang akan disebut sebagai raja. Herodes terkejut dan mengeraskan hatinya akan berita sukacita itu.

Akhirnya, orang-orang Majus itu benar-benar berjumpa dengan bayi Yesus. Mereka menemukan apa yang mereka cari dengan susah-payah, dan mereka dipuaskan. Sukacita dan damai sejahtera yang tidak pernah mereka bayangkanpun mereka dapatkan. Bahkan nama mereka tercatat dalam kitab Injil dan selalu diingat saat kisah Natal diceritakan. Namun tidak demikian dengan Raja Herodes yang mengeraskan hatinya dan tetap dikuasai oleh kedagingannya. Ia tidak mendapatkan apa-apa, bahkan hatinya semakin keras.

Sama-sama mendengar berita kelahiran Yesus, tetapi yang satu menanggapi dengan antusias dan kerinduan yang meluap-luap, sedangkan yang satu lagi memilih tidak mau membuka hati. Tentu saja hasil akhirnya menjadi sangat berbeda.

Pertanyaannya sekarang adalah, sikap hati yang manakah yang terjadi pada diri Anda saat ini? Apakah Anda sama seperti orang-orang Majus yang mau berjuang, membayar harga untuk bisa bertemu dengan bayi Yesus? Ataukah Anda sama seperti Raja Herodes yang terus saja mengeraskan hatinya? Jika Anda memiliki sikap hati seperti orang-orang Majus itu, sudah tentu apa yang didapatkan oleh mereka pun akan Anda dapatkan, bahkan lebih lagi. Perlindungan Tuhan, pembelaan, lawatan dan yang lebih penting adalah jiwa Anda akan dipuaskan dan dikenyangkan dengan segala kebaikan-Nya. Karena itu adalah janji-Nya!

RENUNGAN

JANGAN MENERASKAN HATI; bukalah hati lebar-lebar terhadap Roh Kudus, maka **TUHAN AKAN MELAWAT KITA** secara luar biasa

APLIKASI

1. Adakah hal-hal dalam diri Anda yang membuat Anda masih mengeraskan hati Anda dihadapan Tuhan? Tuliskanlah!

2. Bagaimana Anda dapat menyelesaikan semua itu? Minta kekuatan Tuhan dan jika perlu berbagilah dengan ketua kelompok sel Anda!
3. Komitmen apa yang bisa Anda ambil untuk bisa memiliki hati yang haus dan lapar akan lawatan Tuhan? Tuliskan.

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, kami mau membuka hati kami dan mengizinkan Engkau masuk dan memenuhi hati dan hidup kami. Kami sungguh rindu akan lawatan-Mu dan kami ingin dipuaskan. Teruslah bekerja dalam hidup kami, ya Tuhan, kami menantikan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 25

15 JUNI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 4#

TAHAP TANAH YANG TIPIS DAN BERBATU-BATU

BACAAN HARI INI

Lukas 8:5-15

RHEMA HARI INI

Lukas 8:13 *Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa pencobaan mereka murtad.*

Seorang pria yang kelebihan berat badan memutuskan bahwa sudah waktunya untuk mengurangi berat beberapa kilogram. Namun suatu hari ia tiba di tempat kerjanya dengan membawa sebuah kue kopi berukuran raksasa. Teman-teman kantor pria itu yang mengetahui keinginannya untuk berdiet pun mengolok-oloknya. Kemudian ia tersenyum dan berkata, "Tapi ini adalah kue kopi yang sangat istimewa. Pagi ini aku mampir ke toko roti dan di etalasnya

ada sederet kue enak ini. Aku merasa ini bukan kebetulan, jadi aku berdoa, Tuhan, kalau engkau ingin aku membeli salah satu kue kopi yang lezat ini, biarlah aku mendapat tempat parkir tepat di depan toko roti itu. Tetapi jika aku tidak mendapat tempat parkir, maka terjadilah sesuai kehendak-MU. Dan benarlah, setelah delapan kali aku memutari blok itu, aku mendapat tempat parkir."

Seperti halnya ketika anak-anak bertumbuh, mereka berjalan dan terjatuh, berlari serta tersandung, demikian juga pertumbuhan Rohani anak-anak Tuhan. Apa yang kita ingin lakukan demi pertumbuhan rohani kita, malah kita langgar sendiri. Keinginan hati pun menjadi berbeda dengan tindakan jasmani. Hal ini karena 'Tanaman Rohani' kita tumbuh pada tanah hati yang lapisannya tipis. Akibatnya, 'Pohon Rohani' kita kekurangan tanah, dan tidak memiliki tempat untuk bisa berakar. Tidak bisa tahan lama, dan akhirnya layu lalu kering.

Begitu juga dengan semangat kita dalam Tuhan, sering kali awalnya berkobar-kobar, tetapi selang

sebulan dua bulan kita kehilangan gairah. Kemudian kita tenggelam lagi dalam keadaan lama kita. Lalu bagaimana? Kita harus berusaha konsisten memberi asupan rohani yang baik setiap hari. Baca Alkitab dan ReKA dari waktu ke waktu. Dengarkanlah Alkitab Audio dan Worship Audio, pakai itu untuk menggantikan hobi kita mendengar musik sekuler. Lalu periksa seberapa jauh pertumbuhan Rohani kita melalui Checklist Transformasi Rohani. Di saat kita komit hidup sebagai manusia Roh, mengalami mujizat adalah hal yang tidak heran lagi. Oleh sebab itu, mari terus berjuang untuk menjadi manusia Roh, supaya kita mengalami hidup yang berkemenangan. Amin.

RENUNGAN

MASALAH pertumbuhan rohani di **TAHAP TANAH YANG TIPIS DAN BERBATU-BATU** adalah **TIDAK BERAKAR DAN TAHAN SEBENTAR SAJA**

APLIKASI

1. Apakah Anda merasa pertumbuhan rohani Anda sekarang ini ada di tahap tanah yang tipis dan berbatu-batu? Mengapa?

2. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mengatasi kondisi tanah di hati Anda sekarang ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, kami menyadari bahwa tanah di hati kami masih tipis dan berbatu-batu. Tuntunlah kami supaya kami dapat mengerjakan tanah di hati kami sehingga hati kami pun terbuka semakin lebar dan gembur untuk pekerjaan Roh Kudus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 26

Markus 14

16 JUNI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 5#

BERAKAR UNTUK BERBUAH

BACAAN HARI INI

Lukas 16:10-13

RHEMA HARI INI

Lukas 16:10 *"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."*

Mike dan Lisa saling jatuh cinta. Sayangnya, Lisa harus pindah ke luar kota. Awalnya, hubungan mereka berjalan baik. Setiap hari mereka berhubungan intens lewat whatsapp. Setiap malam, Mike pun tidak pernah lupa menelepon. Bukan hanya itu, tidak jarang Mike mengirimkan kejutan kecil bagi Lisa. Rasanya Mike sanggup melakukan apa saja untuk kekasihnya itu. Namun, setelah setahun, mereka mulai jarang berhubungan lewat telepon. Bahkan saling

berkirim pesan mulai terasa seperti kewajiban. Mereka masih saling menyayangi tetapi lebih memperhatikan kesibukan masing-masing. Suatu saat, Mike mendengar bahwa Lisa bertemu dengan pria lain. Kabar itu tidak benar. Namun Mike tidak percaya dan mereka pun bertengkar hebat, kemudian putus. Hubungan mereka selama dua tahun pun berakhir sia-sia.

Berapa banyak dari kita yang mengawali hidup kita bersama Tuhan dengan berapi-api, tetapi api itu cepat padam? Fokus kita pada Tuhan teralihkan dengan hal lainnya dan saat-saat teduh kita mulai berkurang. Karena kita tidak dapat menjaga hubungan kita dengan Tuhan, kondisi rohani kita pun rasanya terkadang hidup terkadang mati. Kita mungkin mengalami lawatan Roh Kudus, bahkan mengalami baptisan Roh Kudus. Roh kita sudah terbuka dan menerima firman Rhema, bukan lagi Logos. Namun dengan berjalannya waktu, roh kita layu dan kering, bahkan tidak berbuah. Kita kehilangan energi, seolah seorang anak yang tidak mendapatkan makanan lagi. Kita mengerti dan percaya bahwa di dalam nama Yesus ada pertolongan, ada

kesembuhan, ada pemulihan dan ada kemenangan, tetapi kondisi seperti ini tidak berlangsung lama dan digantikan dengan keraguan-raguan. Akibatnya firman Tuhan yang sudah merhema itu tidak bisa menjadi gaya hidup, tidak mendarah daging dalam hidup kita.

Hari ini, mari kita mulai berubah. Perbanyak porsi kita bersekutu dengan Tuhan. Kita dapat mulai dengan memuji Tuhan, menyembah-Nya, membaca ReKA setiap hari, dan mendengarkan Alkitab Audio, setiap hari. Ketika kita fokus dan konsisten pada Tuhan, hidup kita akan penuh buah-buah rohani dan mujizat serta kemenangan. Amin.

RENUNGAN

Segala sesuatu yang **TIDAK BERAKAR** akan menjadi **LAYU DAN KERING, TIDAK BISA BERBUAH**, itu sebabnya kita harus bisa **FOKUS DAN KONSISTEN**

APLIKASI

1. Sudahkah kehidupan rohani Anda berakar kuat dalam Tuhan? Mengapa?

2. Apa saja yang membuat Anda tidak dapat berakar kuat dalam Tuhan?
3. Apa yang dapat Anda lakukan untuk mulai berakar kuat dalam Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami menyadari terkadang kami kurang fokus dan konsisten dalam kerohanian kami. Tuntun kami ya, Tuhan, agar kami dapat berakar kuat dalam-Mu. Kami ingin menghasilkan buah-buah yang Engkau sukai dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Lukas 22
Yohanes 13

17 JUNI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
TERUS BERTUMBUH DALAM ROH**

BACAAN HARI INI

Matius 14:22-32

RHEMA HARI INI

Matius 14:29-30 *Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"*

Tidak ada orang yang berani berenang di lautan saat malam hari. Apalagi ketika badai tengah mengamuk. Namun, malam ketika ombak menggoncang perahu yang Petrus tumpangi bersama teman-temannya, ia mengayunkan kakinya keluar dari perahu. Sungguh tindakan yang seolah tidak menyayangkan nyawa. Kalau saja Petrus tidak mengenal dan begitu mempercayai Yesus, tentu ia juga tidak akan melakukannya. Hanya karena iman, kaki Petrus

menyentuh permukaan air dan mulai berjalan di atasnya. Sayangnya, sewaktu merasakan tiupan angin, fokusnya segera teralihkan dari Yesus. Ia mulai terpana pada besarnya ombak yang mengelilinginya. Sinyal tanda bahaya dalam dirinya menyala dan Petrus pun tenggelam.

Tidakkah yang terjadi pada Petrus ini mengingatkan pada diri kita sendiri? Saat masalah melanda hidup, kita memfokuskan diri kepada Tuhan. Kita mencari kehendak-Nya dalam doa dan puasa. Kita berani bayar harga, banyak menabur dan melayani Tuhan apa pun yang terjadi. Bersama-Nya, kita berjalan dalam iman mengatasi segala permasalahan. Kemudian kuasa Tuhan bekerja, berkat-Nya menyertai kita dan hidup kita aman. Namun, beberapa saat kemudian, perhatian kita beralih kepada rupa-rupa kehidupan. Mungkin pada kekuatiran-kekuatiran yang belum tuntas atau berbagai keinginan duniawi yang mulai timbul dalam hati kita, atau keduanya. Semua itu bagai menghimpit kita dan kita pun tenggelam dalam pencobaan. Akhirnya, kita tidak lagi hidup dalam hadirat Tuhan dan

pertumbuhan rohani kita berhenti, bahkan mungkin mengalami kemunduran.

Jika itulah yang sedang Anda alami, janganlah berputus asa. Kembalilah mengambil komitmen untuk hidup dalam Roh. Jangan lagi memenuhi pikiran Anda dengan berbagai kekuatiran dan godaan dunia yang dapat menarik Anda menjauh dari Tuhan. Biarlah hadirat-Nya memenuhi Anda, mengambil alih dan mengendalikan hidup Anda. Percayakan diri Anda seutuhnya kepada Tuhan. Jangan bimbang. Dia selalu siap mengulurkan tangan-Nya dan memegang Anda dengan tangan kanan-Nya yang membawa kemenangan. (MV.L)

RENUNGAN

Dalam **TAHAP TANAH SEMAK DURI**, roh kita sudah **BERTUMBUH, TETAPI TERHENTI** karena kita tidak membersihkan **SEMAK DURI GODAAN DUNIAWI**

APLIKASI

1. Apa saja yang saat ini tengah menjadi semak duri dalam kehidupan rohani Anda?

2. Mengapa Anda perlu membersihkan semak duri tersebut dari hidup Anda?
3. Komitmen apa yang dapat Anda ambil untuk mulai membersihkan semak duri godaan duniawi tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, beri kami kekuatan untuk terus bisa membersihkan semak duri dalam kehidupan kami, sehingga kami bisa menjadi tanah subur dan roh kami terus bertumbuh menjadi dewasa. Biarlah hidup kami dapat menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan kerajaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Yohanes 14-15

18 JUNI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 7#

TANAH HATI YANG SUBUR

BACAAN HARI INI

Matius 13:1-23

RHEMA HARI INI

Matius 13:23 *Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."*

Setiap orang Kristen tentu ingin memiliki kehidupan yang berbuah puluhan dan seratus kali lipat. Untuk itu, kita harus menyadari bahwa ada kondisi tertentu yang harus kita penuhi terlebih dahulu. Seperti yang Tuhan Yesus jelaskan dalam perumpamaan benih yang ditaburkan, untuk dapat bertumbuh dan berbuah lebat, maka kondisi tanah yang menerima benih tersebut haruslah baik. Tanah tersebut seumpama kondisi hati kita sendiri. Apakah hati kita subur, penuh

dengan semak duri, tipis berbatu-batu, atau keras bagai tanah di pinggir jalan?

Setiap petani dan peladang yang baik mengetahui, supaya benih yang ia tanamkan dapat bertumbuh dengan baik dan berbuah lebat, maka ia harus mengusahakan tanahnya. Jika tanahnya keras dan padat, maka ia akan segera membajak tanah itu agar gembur. Kalau tanahnya penuh dengan rumput, semak duri atau bebatuan, ia pun akan membersihkan dan menyianginya. Sehingga ketika benih itu ditaburkan, akarnya dapat bergerak dengan leluasa dan tidak ada tanaman lain yang merebut nutrisi yang tersedia dalam tanah. Lalu, setelah bertumbuh ke atas permukaan dan menghadapi teriknya matahari, ia dapat menjulurkan akarnya semakin jauh ke dalam tanah. Mencari sumber air yang akan memberikannya kehidupan. Sehingga ia tidak akan mengalami kekeringan dan melayu.

Ketahuilah, ketika Tuhan mengizinkan persoalan menghampiri hidup kita, sesungguhnya Dia ingin menggemburkan tanah hati kita. Selanjutnya tergantung dari respons kita, apakah kita akan

tetap mengeraskan hati atau membersihkan hati kita dari keinginan-keinginan duniawi yang tidak sejalan dengan kehendak-Nya? Saat hidup kian terasa berat, biarkanlah firman yang ditaburkan-Nya dalam diri kita terus berakar semakin dalam. Dengan demikian Roh Kudus akan membawa kita semakin jauh mengenal-Nya. Pada saatnya, Tuhan yang akan memberikan pertumbuhan. Hidup kita akan menghasilkan buah-buah yang nyata, dan bersama-Nya, kita akan menjadi lebih dari pemenang dalam setiap area kehidupan kita. (MV.L)

RENUNGAN

Orang Kristen yang pertumbuhan rohnya ada di **TAHAP TANAH YANG SUBUR** akan **MENGHASILKAN TUAIAN BERPULUH BAHKAN SERATUS KALI LIPAT**

APLIKASI

1. Apa yang dimaksud dengan tahap tanah yang subur dalam pertumbuhan rohani?
2. Mengapa Anda perlu memiliki hati bagaikan tanah yang subur?

3. Apa yang dapat Anda upayakan untuk dapat menggemburkan tanah hati Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, kami ingin memiliki hati yang gembur, yang bisa menerima benih yang Engkau taburkan dengan baik. Biarlah benih itu berakar kuat dalam hati kami sehingga kami pun dapat menghasilkan buah-buah yang berguna untuk kerajaan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Matius 27

Markus 15